BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melaksanakan tindakan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dan prestasi hasil belajarnya. PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Suharsimi (2002), menyatakan bahwa PTK merupakan gabungan definisi dari kata "Penelitian, Tindakan, dan Kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Sedangkan kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama.

Sri Wuryanti, 2013
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Konsep Daur Air Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Samudralaksana Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Agrabinta,Kabupaten Cianjur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah, relevansi pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

B. Model Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Sedangkan rencana penelitian yang dilakukan oleh penulis akan disesuaikan dengan desain penelitian teknik siklus yang berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Taggart dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan
   a. Berdiskusi dengan teman sejawat tentang waktu pelaksanaan
   b. Pengkajian silabus
   c. Merumuskan tujuan pembelajaran
   d. Penyusunan RPP
   e. Penyusunan media pembelajaran
   f. Menyusun alat pengumpul data
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat, yaitu menekankan pada penerapan pendekatan kontekstual dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA khususnya konsep daur air.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari satu tindakan.

3. Tahap Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

4. Tahap refleksi

Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan.

Desain penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Desain Penelitian

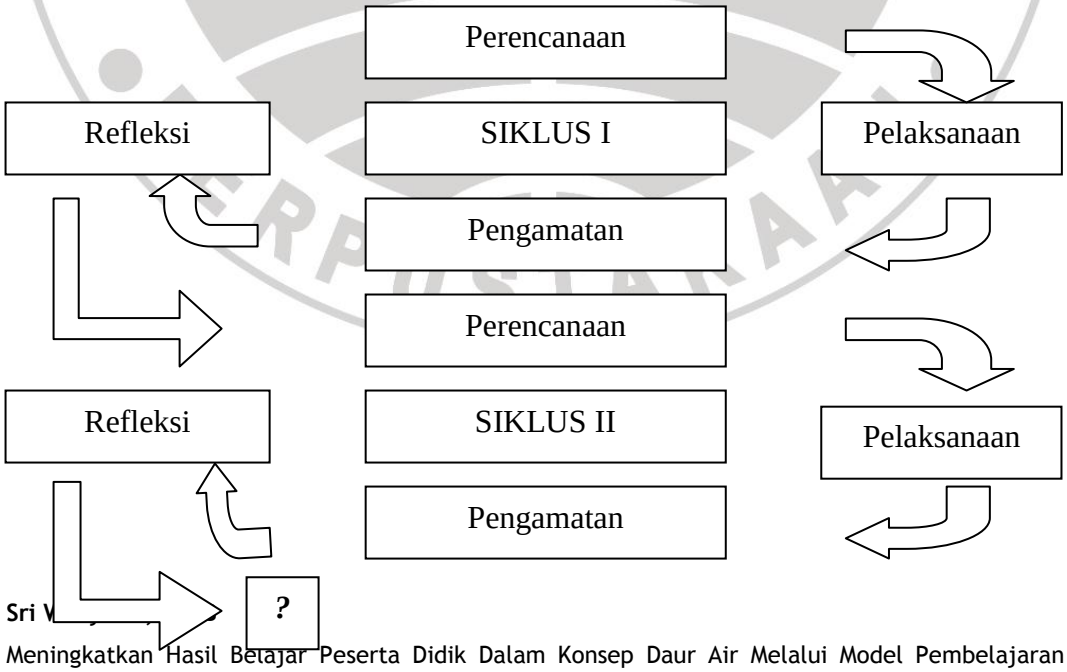

Gambar 3.1: Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Mc. Taggart (Hermawan, *et al*., 2007: 128)

Pendapat Kemmis dan Taggart adalah "Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan hanya sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi".

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V semester II SDN Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan, mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan kontekstual. Subyek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 43 orang, jumlah siswa laki-laki 22 orang dan jumlah siswa perempuan 21 orang. Yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA konsep daur air.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan alasan peneliti memilih siswa kelas V SDN Samudralaksana sebagai subjek penelitian. Alasan tersebut antara lain:

1. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di SDN Samudralaksana Kecamatan Agrabinta Kabupaten Cianjur.
2. Memperoleh kemudahan dalam perizinan.
3. Adanya kesesuaian kurikulum dan materi pelajaran yang dijadikan sasaran penelitian.
4. Dorongan dan dukungan dari Kepala Sekolah, rekan guru dan pihak sekolah.
5. Adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa kelas V SDN Samudralaksana.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Samudralaksana, diawali dengan melakukan pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur dan juga untuk mengetahui *intake* peserta didik. Maka, penulis memberikan materi tentang daur air dalam kegiatan pemebelajaran, mengevaluasi, dan mendapatkan hasil penelitian.

Dengan model pembelajaran kontekstual, penulis mengharapkan akan mendapatkan nilai lebih dari setiap pesrta didiknya sehingga mereka akan lebih bersemangat lagi dalam kegiatan belajar mengajar, tidak seperti jika pembelajaran dilakukan secara klasikal. Sehingga, diperlukan perencanaan yang baru dalam proses pembelajaran dalam beberapa siklus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

   Materi pada pembelajaran siklus I adalah daur air. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang air. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKS agar menyelidiki dan menemukan konsep sendiri. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapinya. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan.

2) Melakukan Observasi

   Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, pemahaman konseptual, dan pemahaman prosedural siswa pada masalah daur air melalui model pembelajaran kontekstual.

3) Melakukan analisis data

   Menganalisis data berdasarkan hasil observasi dan pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa secara konseptual

4) Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

b. Siklus II

1) Kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain:

Materi pada pembelajaran siklus II, yaitu kegiatan manusia yang memengaruhi daur air. Kegiatan diawali dengan apersepsi untuk mendorong siswa agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang kegiatan manusia yang memengaruhi daur air. Setelah pembagian kelompok siswa dibagi LKPD agar menyelidiki dan menemukan konsep sendiri. Setelah selesai perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapinya. Guru membimbing dan mengarahkan dalam menarik kesimpulan serta memberikan tugas individu.

2) Melakukan Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya kepada keterlibatan siswa dalam diskusi, penemuan konsep dan pemahaman prosedural siswa pada masalah daur air melalui pendekatan kontekstual.

3) Melakukan analisis data

Menganalisis data berdasarkan hasil observasi pada pekerjaan siswa. Ditindaklanjuti dengan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa secara konseptual

4) Melakukan Refleksi.

Dalam kegiatan akhir yaitu melakukan refleksi untuk menganalisis terhadap temuan-temuan yang terjadi pada saat tindakan berlangsung. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Refleksi juga dilakukan untuk mengetahui ketercapaian setiap tindakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam PTK ini adalah :

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru

   Ditujukan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kontekstual oleh guru

2. Lembar Penilaian Aktivitas Peserta Didik

   Digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, baik aktivitas bertanya jawab, maupun pada saat presentasi

3. Lembar Hasil Belajar Peserta Didik

   Digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, dan juga mengetahui nilai rata-rata kelas.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan data yang telah dianalisis. Jika data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kualitatif. Langkah pertama pengolahan data ini adalah reduksi data, pada tahap ini peneliti menyeleksi data dengan cara memilih dan memilah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.

Langkah kedua yang dilakukan adalah mengklasifikasi data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dengan mengacu pada RPP. Tujuannya untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang diharapkan terjadi atau yang tidak diharapkan terjadi juga untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh. Untuk mempermudah data-data tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenis datanya, misal data tentang aktivitas siswa, data tentang aktivitas guru, dan data tentang hasil belajar.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran IPA. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi, peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

1) Aktivitas peserta didik yang menjadi objek observasi adalah: 1) pengamatan terhadap gambar, 2) komunikasi dalam kerja kelompok, 3) interaksi dalam kerja kelompok, 4) mengkomunikasikan hasil kerja kelompok, 5) partisipasi dalam menanggapi dan memberikan pandangan terhadap konsep yang dipelajari, 6) menyimpulkan materi yang diajarkan, 7) mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari, 8) refleksi.

2) Aktivitas guru yang diobservasi difokuskan kepada: 1) memfasilitasi peserta didik dalam pengamatan, 2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, 3) memberikan petunjuk yang jelas, 4) mendorong terjadinya interaksi, 5) menjadi fasilitator, 6) memperjelas pandangan peserta didik terhadap konsep yang dipelajari melalui penekanan terhadap konsep-konsep esensial, 7) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari.

b. Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD)

Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kerja peserta didik secara kelompok. Dengan LKPD peserta didik dapat mengoptimalkan pengetahuan, sikap dan psikomotornya melalui pengamatan langsung terhadap media pembelajaran berdasarkan pengetahuan dasar yang dimilikinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memperjelas data penelitian, digunakan kamera foto. Hasilnya berupa foto-foto kegiatan selama tindakan berlangsung dan tindakan lainnya yang mendukung data penelitian yang dapat dilampirkan dalam penelitian sehingga gambaran aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung terlihat jelas.

2. Teknik Pengolahan Hasil Tes

a. Skoring

Soal yang digunakan pada penelitian ini berupa isian yang berjumlah 5 soal dengan bobot skor masing-masing 2. Apabila dapat menjawab dengan benar seluruhnya maka skor 10 dikali 10 sehingga skor maksimal 100.

b. Menghitung Rata-Rata

1) Rata-rata hitung hasil belajar (postes) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata nilai postes} = \frac{\text{jumlah perolehan keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

2) Nilai rata-rata hasil belajar siklus dibandingkan dengan KKM
3) Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus ke I dan ke II dibandingkan dengan rata-rata nilai belajar konvensional/pra siklus
4) Membuat grafik pola skor postes berdasarkan rata-rata hitung.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada penelitian ini, maka dibuat grafik yang menunjukkan efektivitas pembelajaran sebagai hasil penelitian sehingga akan tampak jelas pola kecenderungan perubahan hasil belajar setiap siklus.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai tindakan pelaksanaan pembelajaran. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengukuran ketepatan RPP, penilaian kinerja guru/peneliti, observasi siswa dan dokumentasi. Data kualitatif yang terkumpul kemudian dianalisis untuk melihat kelemahan-kelemahan dari tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Data Kuantitatif

Digunakan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan terhadap prestasi hasil belajar. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar secara individu. Hasil akhir postes (nilai rata-rata) dikelompokkan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kategori Nilai Rata-Rata Peserta Didik

Nomor	Rentang Nilai	Kategori
1	90 - 100	Sangat Baik
2	70 - 89	Baik
3	50 - 69	Cukup
4	30 - 49	Kurang
5	0 - 29	Kurang Sekali

(Sudjana, 2005: 150)

Adapun untuk persentase KKM dapat dikelompokkan menurut kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Perolehan Persentase KKM Peserta Didik

Nomor	Persentase	Kategori
1	75% - 100%	Berhasil (tuntas)
2	0% - 74%	Belum Berhasil

(Sudjana, 2005: 151)